

PENGUKURAN TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AUDIT DAN PERSEPSI KEGUNAAN



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

YOSUA CHRISMA W
NIM. 12030110141135

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yosua Chrisma Wicaksana
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141135
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGUKURAN TERHADAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI AUDIT DAN PERSEPSI
KEGUNAAN**

Dosen Pembimbing : Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 3 Juni 2014

Dosen Pembimbing,

Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt
NIP.196902141994122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yosua Chrisma Wicaksana
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141135
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGUKURAN PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI AUDIT DAN
PERSEPSI KEGUNAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal.....2014

Tim Penguji

1. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Yosua Chrisma Wicaksana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :PENGUKURAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AUDIT DAN PERSEPSI KEGUNAAN adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau ivember yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 Juni 2014

Yang membuat pernyataan,

Yosua Chrisma Wicaksana

NIM. 1203011014113

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penggunaan teknologi informasi audit dan persepsi kegunaannya. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Janvrin *et al.*,(2008) di Amerika Serikat dengan beberapa modifikasi karena perbedaan lokasi obyek populasi, dan metode analisis. Secara keseluruhan 46 responden yaitu auditor yang bekerja di KAP *Bigfour* maupun non *Bigfour* digunakan pada penelitian ini.

Metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* dengan program statistik *SmartPLS 2.0 M3*. Penelitian ini diharapkan mampu mengukur pentingnya penggunaan teknologi informasi audit sehingga dapat mempengaruhi secara langsung penilaian audit dan efektifitas dan efisiensi kerja auditor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan pemeriksaan penggunaan teknologi informasi dan persepsi pentingnya, sehingga mempengaruhi auditor dalam menggunakan teknologi informasi dan mempengaruhi Kantor Akuntan Publik (KAP) menginvestasikan dana yang besar untuk menggunakan teknologi informasi audit, sedangkan variabel ukuran KAP dan variabel jenis teknologi audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemeriksaan penggunaan teknologi informasi dan persepsi pentingnya. Temuan penelitian ini merekomendasikan peningkatan kegunaan teknologi informasi audit sehingga efektivitas dan efisiensi dalam proses audit dapat ditingkatkan.

Kata kunci : teknologi informasi, audit, aplikasi audit, *Theory Acceptance Model*.

ABSTRACT

This research aims to examine the use of information technology auditing and perceived importance. This research is a replication of the research that has been done by Janvrin et al (2008) in the United States with some modifications due to differences in the location of the object population, and methods of analysis. Totally responden of 46 auditors who work in the public accountant Bigfour and non Bigfour used in this study.

Data analysis method that has been used is Partial Least Square with statistical programs SmartPLS 2.0 M3. This research is expected to measure the importance of the use of information technology audit so that it can directly affect the audit assessment and the effectiveness and efficiency of the work of auditors.

The result of this research indicate that perceived usefulness has a positive and significant influence with the examination of the use of information technology and the importance of perception, thus affecting auditors in the use of information technology and influence Public Accounting Firm invested substantial funds for the use of information technology audit, while the variable size of the Firm and variable types of audit technology has no significant influence on the examination of the use of information technology and the importance of perception. The findings of this study recommends increased usability audit of information technology so that the effectiveness and efficiency of the audit process can be improved.

Key words: information technology, audit, audit applications, Theory Acceptance Model.

KATA PENGANTAR

Shallom,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala nikmat, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan menginspirasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengukuran Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit dan Persepsi Kegunaan”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) .

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa yang tulus sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam untuk :

1. Orang tua tercinta yaitu Z.Sukirno dan R.Dwi Hastuti yang senantiasa memberikan doa, dukungan, saran, contoh, serta kasih sayang yang melimpah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik, semoga Tuhan selalu memberikan kesehatan dan sukacita kepada beliau.
2. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang dengan tulus memberikan bimbingan, kritik, saran, serta

contoh yang baik yang berguna untuk penulis dalam penyusunan skripsi maupun dalam hal lainnya selama penulis menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Kakakku, Friskila Narpendah.M.W yang selalu sabar, setia mendoakan penulis dalam menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Adikku, Roberto Bayu Sefaka yang selalu mendukung penulis dalam aktivitas belajar dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku Dipta, Tito, Ryan, Rini, Yullia, Adi Rahman yang tetap mendukung penulis walau kita jarang bertemu.
6. Teman-teman berlayar KAPAL fams, Abi, ,Aldo, Ari, Barru, Latif, Prama, Raymon, Rexy, Rudi, Tama, anggota genk sebelah genk cherybele (Vina,Ina,Devi,Bela,Bona, Gea, dan Ariani) serta seluruh rekan-rekan Akuntansi Reguler II 2010 yang selalu viiiember semangat dan dukungan kepada penulis dalam aktivitas belajar dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen) Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP yaitu Adiel, Brillian, Enny, Essy, Gusrida, Gyna, Krisnauli, Kristi, Lena, Marcel, Maria, Yosephine yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan maupun mengajari penulis bagaimana pelayanan yang baik dan benar. *“Thank you for being there guys”*.

8. Teman-teman di kost Sulaeman tempat berbagi canda tawa bersama dan selalu mengganggu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Aditya, Azis, Iyan, Wali, Aldi, Fadil, Harry, Argi, Haidar, Setra, Apri, Baari, Tri, Aska.
9. Rekan seperjuangan dosen pembimbing Ibuk Endang, Dewi P, Dewi N, Fahmi, Erdhina, dan Hadjar, semangat dan sukses untuk kita semua.
10. Rekan-rekan KKN ds Cepiring Franz, mas Aldi, Samuel, Aura, Suci, Eva, Wulan, serta rekan –rekan ds Karangayu untuk 35 hari kebersamaan kkn, suka duka kita lewati bersama, semoga kita tetap kompak .
11. Seluruh rekan, dan responden terkhusus mas Ferry Pramono dan ms Yoseph Edo yang telah membantu penulis dalam memperoleh data.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang diberikan.

Dengan kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan baik pembaca, maupun penulis secara pribadi.

Shaloom

Tuhan Yesus Memberkati.

Semarang, 25 Mei 2014

Penulis

Yosua Chrisma W

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”.

(Yeremia 29 : 11)

“Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu Kuberikan kepada kamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa”.

(Yosua 1 : 3)

“Berjuanglah sampai batas kemampuanmu dan percayalah Sang Tangan tak terlihat yang akan menyempurnakannya”.

-Yosua Chrisma Wicaksana-

“Ketika kamu keras terhadap dunia ini maka dunia akan berlaku lunak kepadamu, tetapi ketika kamu berlaku lunak terhadap dunia ini maka dunia akan keras kepadamu”.

-Aldo's Father-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini
dipersembahkan untuk Bapak,
Ibu, Kakak, dan Adik tercinta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA).....	11
2.1.2 <i>Theory Planned Behavior</i> (TPB).....	13

2.1.3	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	15
2.1.4	<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	17
2.1.5	Auditor Eksternal.....	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	21
2.3	Kerangka Pemikiran.....	28
2.4	Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	32
3.1.1	Persepsi Kegunaan.....	32
3.1.2	Jenis Teknologi Informasi dan Aplikasi Audit.....	33
3.1.3	Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	34
3.1.4	Definisi Operasional Variabel.....	35
3.2	Populasi.....	37
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5	Metode Analisis Data.....	37
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	38
3.5.2	Partial Least Square.....	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.2	Analisis Data.....	44

4.2.1 Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2 Evaluasi <i>Outer Model</i>	47
4.2.3 Pengujian <i>Inner Model</i>	53
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	54
4.3 Interpretasi Hasil.....	57
4.3.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Teknologi Informasi Audit.....	57
4.3.1 Jenis Aplikasi dan Perangkat Keras berpengaruh positif terhadap proses Audit.....	59
4.3.2 Pengaruh Ukuran KAP terhadap teknologi Informasi dalam Audit.....	60
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Implikasi Penelitian.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Statistik Kuesioner.....	41
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	42
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.4 <i>Outer Loading</i>	50
Tabel 4.5 <i>Cross Loading</i>	52
Tabel 4.6 <i>Composite Reliability</i>	53
Tabel 4.7 <i>R-Square</i>	54
Tabel 4.8 <i>Path Coefficients</i>	56
Tabel 4.9 <i>Result for Inner Weight</i> pengaruh persepsi kegunaan Terhadap teknologi informasi audit.....	57
Tabel 4.10 <i>Result for Inner Weight</i> pengaruh jenis aplikasi dan perangkat keras terhadap teknologi informasi audit.....	59
Tabel 4.11 <i>Result for Inner Weight</i> pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap teknologi informasi audit.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Theory of Reason Action</i>	13
Gambar 2.2 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	15
Gambar 2.3 <i>Theory of Acceptance Model (TAM)</i>	17
Gambar 2.4 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology(UTAUT)</i> ...	19
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Model Penelitian.....	48
Gambar 4.2 PLS Algorithm.....	49
Gambar 4.3 <i>Bootstrapping</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Surat Ijin Penelitian.....	68
LAMPIRAN B Kuesioner Penelitian.....	70
LAMPIRAN C <i>Output</i> SmartPLS.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informatika dewasa ini berkembang sangat pesat sehingga teknologi informasi sangat berperan dan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks serta ketergantungannya terhadap teknologi informasi tersebut .

Perkembangan teknologi informasi yang ada sekarang ini meliputi banyak hal termasuk perkembangan infrastruktur teknologi informasi, seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (storage), dan teknologi komunikasi (Laudon dan Laudon, 2004).

Perkembangan teknologi informasi sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai macam kegiatannya termasuk dalam aspek organisasi dan bisnis. Perkembangan teknologi informasi yang sangat maju saat ini memberikan banyak kemudahan di berbagai aspek kegiatan bisnis. Dalam dunia bisnis di sebuah organisasi, informasi merupakan komponen utama yang paling penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Selain itu bagi perusahaan,

teknologi informasi di gunakan untuk membantu mempermudah dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang ada di dalam perusahaan tersebut, semakin baik teknologi informatika yang dipakai semakin cepat respon suatu perusahaan terhadap kebutuhan perusahaan dan konsumen (Fisher, Raman, dan McClelland, 2000).

Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Otomatisasi teknologi informasi yang berdasarkan pada komputer dapat melakukan berbagai fungsi secara cepat dan tepat. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, selain itu teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam pengolahan data, namun juga dapat digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada sumber tertentu guna mengambil tindakan yang tepat.

Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agregat di harapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu hal terpenting yang harus diperhatikan oleh pelaku bisnis dalam menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan. Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat di ukur melalui suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri.

Venkatesh *et al.* (2003) mendefinisikan ekspektasi kinerja sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi usaha di definisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi yang akan dapat mengurangi tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaannya. Pengaruh sosial merupakan tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru (Venkatesh *et al.*, 2003). Variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial ini dapat dijadikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi. Pemahaman mengenai faktor-faktor tersebut pada akhirnya dapat membantu organisasi untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi pemakai dalam menggunakan teknologi sistem informasi.

Kondisi yang memfasilitasi pemakaian merupakan tingkat dimana seorang individu mempunyai keyakinan bahwa suatu organisasi dan infrastruktur teknis bersedia untuk mendukung penggunaan sistem informasi (Venkatesh *et al.* 2003). Sedangkan Venkatesh dan Morris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem.

Penelitian yang telah dilakukan Handayani (2007) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil bahwa persepsi tentang kegunaan teknologi (*perceived usefulness*) merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu menggunakan sistem. Sedangkan Vebkatesh dan Moris (2000) menyatakan bahwa ekpektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem. Maedah (2001) menemukan hubungan positif antara faktor-faktor sosial pemakai sistem (dimana faktor tersebut adalah besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi) terhadap minat penggunaan sistem informasi.

Banyak cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk menerapkan teknologi informasi yaitumembeli, membangun sendiri, atau menyerahkan kepada pihak lain utntuk pengembangnya.

Dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa ada hubungan antara investasi di bidang TI dengan peningkatan peforma perusahaan (Devaraj dan Kohli, 2003; Vickey *et al.*,2003) penelitian lebih lanjut juga menyebutkan bahwa investasi di bidang IT dapat memangkas waktu kerja dengan kata lain lebih efisien (Coet *al*, 1998; Small 1999; McAfee, 2002) itulah mengapa perusahaan besar rela mengeluarkan dana yang besar untuk berinvestasi pada bidang Teknik Informasi (Bergeron dan Raymon, 1992) .

Sesuai dengan standar audit sistem informasi (SASI 2006 dan PerMenNaKertrans 8/Men/2012 tentang tata cara penetapan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) mendorong KAP untuk mengadopsi teknologi informasi dalam praktek bisnisnya untuk menunjang kebutuhan akan akses cepat dan

akurat didunia yang semakin maju ini, KAP besar rela mengeluarkan dana yang besar untuk berinvestasi di bidang teknologi informasi dikarenakan mereka percaya bahwa dengan berinvestasi pada bidang teknologi atau melakukan pekerjaan menggunakan alat bantu akan menciptakan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan (POB 2000,18).

Semakin maju dan komplek TI semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan.

Dampak yang signifikan dari investasi di bidang TI adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Disamping itu pengendalian dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. Perkembangan akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan, Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan TI juga mempengaruhi perkembangan perkebangan proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya . Kemajuan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit. Kemajuan software audit memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer.

Penilaian audit sangat mempengaruhi kualitas audit dan efektivitasnya (Bonner 1999; Bell et al. 2002; Wright 2002). Keputusan suatu KAP memilih alat bantu bisa mempengaruhi penilaian audit.

Penelitian ini akan meneliti tentang peranan kemajuan teknologi informasi dalam perkembangan audit akuntansi dan membahas perbedaan penerapan teknologi informasi yang di terapkan oleh kantor akuntan publik kecil dengan kantor audit berukuran besar (*bigfour*).

Dijelaskan di beberapa aturan internasional (POB 2000; GAO 2003) dan dapat di simpulkan bahwa kap kecil mungkin tidak diperbolehkan bersaing dengan kap besar (*bigfour*) dalam hal investasi Teknologi Informasi. Yang dimaksudkan disini adalah berlimpahnya sumberdaya yang dimiliki oleh KAP besar (*bigfour*) memungkinkannya untuk (1) membeli dan mengimplementasikan Teknologi Informasi yang lebih unggul dan (2) menggunakan ahli TI untuk lingkup yang lebih luas.

Selanjutnya untuk mengakomodasi itu semua dilakkan penelitian dengan judul **“Pemeriksaan terhadap penggunaan teknologi informasi Audit dan persepsi kegunaan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tipe dan jenis Teknologi Informasi yang paling sering digunakan oleh auditor ?
2. Apakah tipe dan jenis Teknologi Informasi yang dinilai penting dan yang sering dipergunakan oleh auditor?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh pada penggunaan Teknologi Informasi yang digunakan auditor?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh pada ketergantungan penggunaan teknologi informasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji tipe dan jenis teknologi informasi seperti apakah yang paling sering digunakan oleh auditor .
2. Untuk menguji tipe dan jenis teknologi informasi seperti apakah yang dinilai penting dan sering dipergunakan oleh auditor.
3. Untuk menguji apakah ukuran KAP berpengaruh pada penggunaan teknologi informasi yang digunakan auditor.
4. Untuk menguji apakah ukuran KAP berpengaruh pada ketergantungan penggunaan teknologi informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikn manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi khususnya KAP (Kantor Akuntan Publik) *Bigfour* dan non *Bigfour* untuk mempertimbangkan dampak penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja auditor.
2. Memberikan masukan kepada masyarakat tentang pentingnya pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan untuk melakukan penelitian yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dikelompokan kedalam lima bab yaitu pendahuluan, telaah pustaka, metode penelitian, hasil dan analisis, penutup.

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan singkat mengenai latar belakang pemilihan judul Dilanjutkan dengan fokus penelitian dan rumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis. Pada bagian akhir bab ini, terdapat penjelasan singkat mengenai sistematika penulisan penelitian ini.

Bab II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai enam landasan teori yang menjadi dasar penelitian. Selain itu, pada bab ini juga terdapat kerangka pemikiran yang menjadi dasar pengembangan hipotesis. Rincian mengenai masing-masing hipotesis, di jelaskan pada bagian akhir bab.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi enam bagian dan merupakan penjelasan mengenai bagaimana penelitian ini dilaksanakan. Keenam bagian tersebut adalah penjelasan mengenai variable penelitian dan definisi operasional, populasi, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi deskripsi tentang data responden, data penelitian, hasil dan analisis serta pembahasan hasil yang diperoleh. Bagian hasil dan analisis memperlihatkan validitas data, realibilitas data serta pembuktian terhadap hipotesis yang diuji. Sedangkan bagian pembahasan berisi penjelasan mengenai hasil dari uji hipotesis yang dilakukan.

Bab V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir penelitian yang berisi simpulan, keterbatasan dan saran yang menurut penulis dapat menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini telaah pustaka dan pengembangan terdiri dari tiga bagian yang masing-masing menjelaskan mengenai berbagai landasan teori yang mendasari penelitian ini, penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang dibangun berdasarkan teori-teori serta penelitian terdahulu seperti di jelaskan dan disajikan sebagai berikut.

Bagian Pertama berisi uraian dan penjelasan mengenai teori-teori utama yang dijadikan dasar penelitian meliputi *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM) serta berisi penjelasan mengenai software audit, riset-riset sebelumnya yang berhubungan secara kontekstual dengan penelitian ini, dan model kerangka pemikiran yang di kembangkan.

Bagian Kedua berisi penjelasan dan uraian secara detail definisi dari teori yang mendasari penelitian ini.

Bagian Ketiga berisi hipotesis dan argumentsu yang mendasari pemikiran logis hipotesis pada penelitian ini

2.1 Landasan Teori

Dalam bagian ini akan dipaparkan teori-teori yang melandasi penelitian ini. Mulai dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, dan penjelasan aspek-aspek yang berkaitan dengan teknologi informasi yang dipergunakan dalam proses Audit.

2.1.1 Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan teori perilaku yang mendasar dan berpengaruh terhadap tindakan. Teori ini dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen (1975). TRA menjelaskan bahwa tindakan dilakukan karena individu mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya. Terdapat tiga komponen dalam model ini yaitu minat berperilaku (*behavioral intention*), sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*) yang mempunyai perilaku (*behavior*) (Fisben dan Ajzen, 1975 dalam Tsung-Lu *et al.*, 2010).

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) adalah teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan teknologi informasi atau sistem informasi dengan alasan bahwa teknologi informasi atau sistem tersebut dapat mendatangkan manfaat bagi dirinya. Perilaku pemakaian teknologi informasi bersamaan dengan norma sosial dan faktor situasional lainnya memotivasi ke niat atau minat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan pada akhirnya meningkatkan penggunaan teknologi informasi tersebut.

Theory of Reasoned Action (TRA) menyatakan bahwa individu akan menggunakan komputer jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan komputer tersebut, contohnya pekerjaan akan diselesaikan lebih cepat dengan hasil yang lebih baik sehingga kinerja individu tersebut dapat dikatakan meningkat.

Minat berperilaku (*behavior intention*) mengukur kekuatan tujuan untuk melakukan tindakan tertentu (Fishbein dan Ajzen, 1975 dalam Tsung-Lu *et al.*, 2010). Perlu diperhatikan bahwa minat perilaku dan perilaku adalah dua hal yang sangat berbeda. Minat (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Jadi minat belum dapat disebut perilaku apabila belum diwujudkan. Sedangkan perilaku (*behavior*) adalah melakukan tindakan yang nyata. (Jogiyanto, 2007).

Ajzen dan Fishbein (1975) menjelaskan bahwa sikap (*attitude*) sebagai jumlah dari perasaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu obyek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individu pada skala evaluasi dua kutub. Dengan demikian sikap seseorang terhadap sistem informasi menunjukkan seberapa jauh sistem informasi dirasa baik atau buruk. Sedangkan Jogiyanto (2007) menjelaskan sikap sebagai evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan.

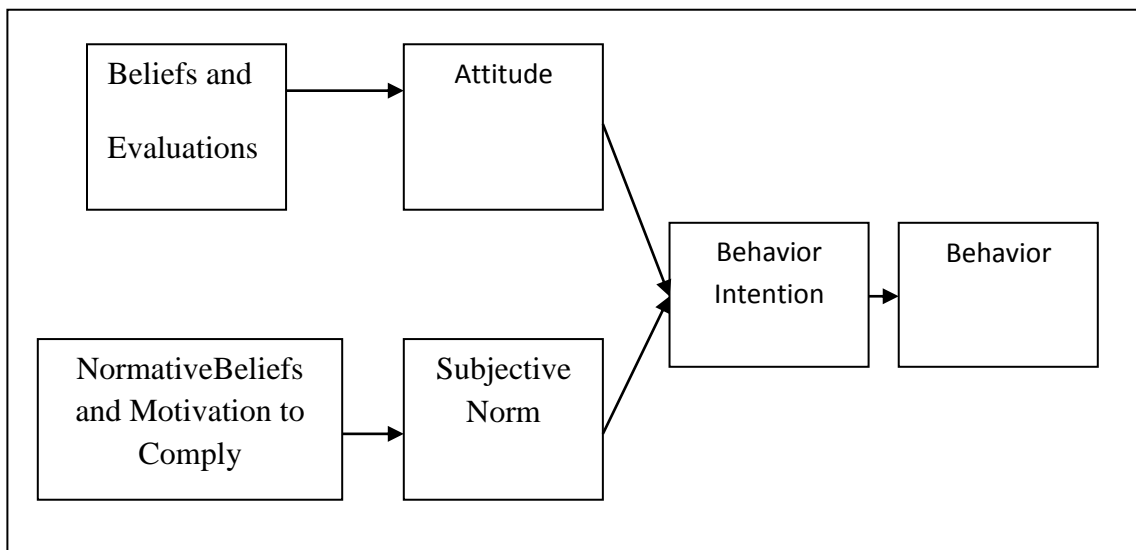
Norma subjektif (*subjektif norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain akan mempengaruhi minat untuk

melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975 dalam Jogyanto, 2007).

Norma subjektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan oranglain yang akan mempengaruhi minat untuk berbuat atau tidak berbuat suatu perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975 dalam Jogyanto, 2007). Norma subjektif sumbernya berasal dari pihak diluar individu, yang kemmudian dapat mempengaruhi kecenderungan minat dari individu untuk berperilaku.

Gambar 2.1

Theory of Reasoned Action (TRA)



Sumber : Masrom (2007)

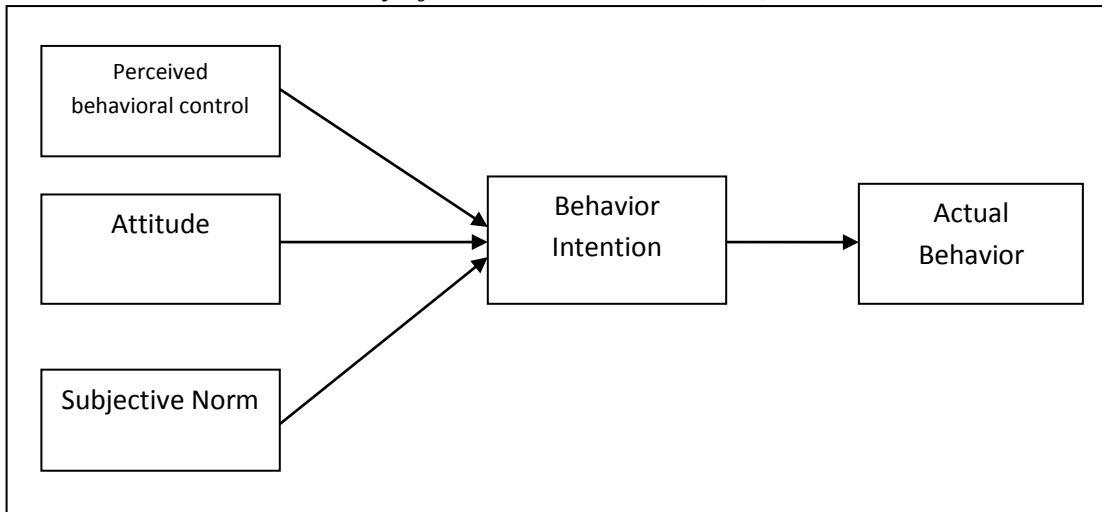
2.1.2 Theory Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1988 dan 1991 dimana minat seseorang (*behavior intention*) dipengaruhi oleh *attitude toward the behavior* , *subjective norm*, dan *perceived behavior control*. *Attitude toward the behavior* adalah tingkat dimana kinerja dari perilaku dari perilaku secara positif atau negative dinilai, *subjective norm* adalah persepsi tekanan sosial untuk menggunakan atau tidak menggunakan perilaku, dan *perceived behavioral control* adalah persepsi seseorang tentang kemampuan orang tersebut untuk melaksanakan perilaku yang diberikan.

Attitude toward the behavior didapatkan dari *behavior beliefs*. *Behavior beliefs* adalah perilaku ketertarikan pada hasil yang diharapkan. *Subjective norm* didapatkan dari *normative beliefs*. *Normative beliefs* adalah persepsi perilaku yang diharapkan dari referensi seseorang atau kelompok yang penting seperti keluarga dan teman. *Perceived behavioral control* didapatkan dari *control beliefs*. *Control beliefs* adalah persepsi keberadaan faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja sebuah perilaku. *Theory of Planned Behavior (TPB)* ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*.

Penelitian yang berbasis TPB yang dihubungkan dengan teknologi telah beberapa kali dilakukan. Tan dan Teo (2000) mengintegrasikan TPB dengan teori inovasi untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi individu untuk menggunakan *internet banking*

Gambar 2.2 Theory of Planned Behavior (TPB)



Sumber : Ajzen (1991)

2.1.3 Technology Acceptance Model (TAM)

Peneitian mengenai sistem informasi telah menguji perilaku pengguna dan penerimaan sistem dari berbagai perspektif (Verkantesh et al., 2003). Dari berbagai model yang telah diteliti, Technology Acceptance Model (TAM) yang diadopsi dari Theory of Reasoned Action (TRA) dikembangkan oleh Davis (1989) memberikan landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Davis et al., 1989) .tujuan utama TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan teknologi informasi itu sendiri.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Model TAM

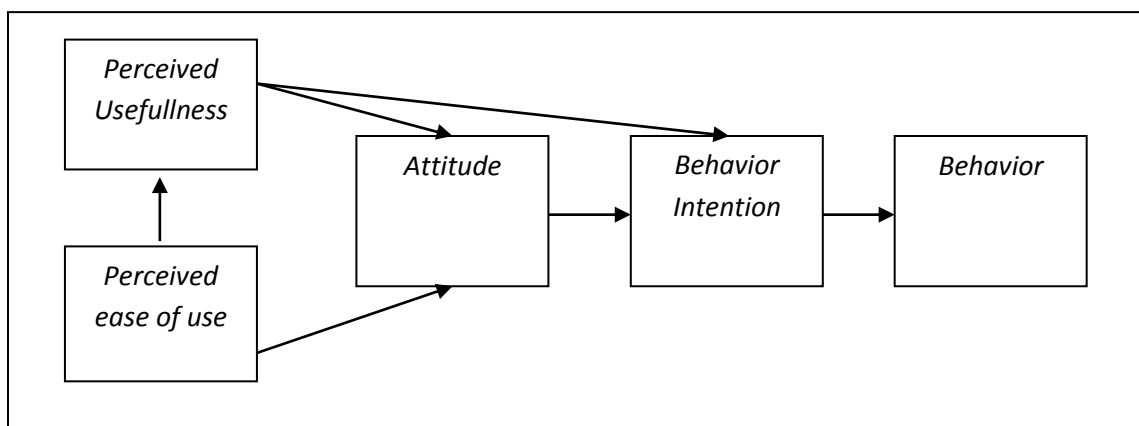
berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan(belief), sikap (attitude), minat (intention) dan hubungan perilaku pengguna (user behavior relationship). Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut(Sarana, 2000). Dengan demikian dapat dipahami reaksi dan persepsi pengguna teknologi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi informasi, yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna atas kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologin informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi informasi sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi.

TAM merupakan model yang paling berpengaruh untuk dapat melihat penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variable kemanfaatan (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (Davis, 1989). TAM meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan

perceived usefulness dan *perceived ease of use*, maka TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai teknologi informasi itu sendiri.

Perceived usefulness didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat teknologi bagi pemakainya (*user*) yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan *overall usefulness* (Davis, 1989). Sementara *perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi informasi dan kemudahan penggunaannya untuk tujuan sesuai keinginan pemakai (*user*).

Gambar 2.3 :Theory of Acceptance Model (TAM)



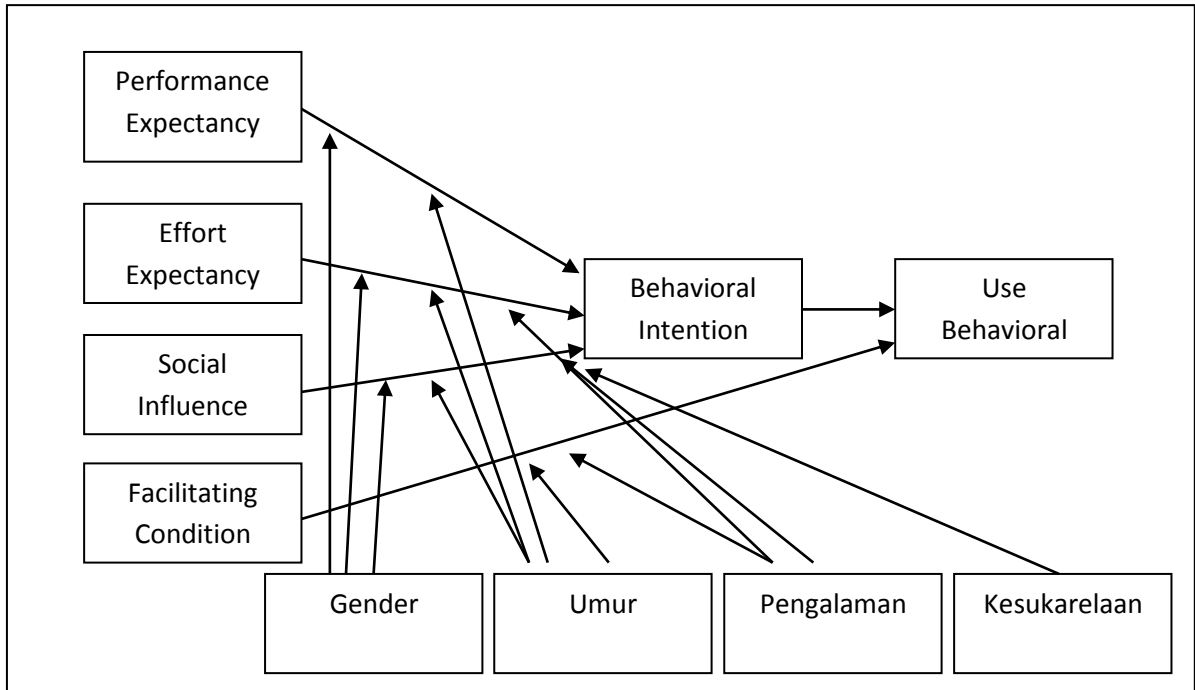
Sumber : Davis *et al.* (1989) dalam Jogiyanto (2007).

2.1.4 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan salah satu model terbaik untuk adopsi dan penggunaan teknologi informasi. Teori UTAUT disusun berdasarkan model-model penerimaan teknologi sebelumnya seperti *Theory of Reason Action (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, *Task-Fit Technology*, dan terutama adalah model *Technology of Acceptance Model (TAM)*. UTAUT bertujuan menjelaskan minat seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakan suatu sistem informasi teknologi dan perilaku pengguna berikutnya (Verkantesh *et. al.*, 2003).

Teori UTAUT bertujuan menjelaskan minat pengguna untuk menggunakan sistem informasi dan perilaku pengguna berikutnya (Verkantesh *et al.*, 2003). Teori ini mengidentifikasi adanya 2 (dua) variabel penentu penggunaan teknologi (*use behavior*), yaitu niat untuk menggunakan sistem (*behavioral intention*) dan kondisi pendukung (*facilitating condition*). Verkantesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa niat untuk menggunakan (*behavioral intention*) merupakan indikator utama dari penggunaan teknologi informasi (*use behavior*). Niat untuk menggunakan ditentukan oleh 3 (tiga) variabel independen utama, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* (Verkantesh *et al.*, 2003). Gender, umur, pengalaman, dan kesukarelaan penggunaan digunakan untuk menengahi dampak empat faktor utama diatas terhadap miat penggunaan dan perilaku. Hubungan antara variabel-variabel tersebut digambarkan pada **gambar 2.4**.

Gambar 2.4 :Model UTAUT



Sumber : Verkantesh et al. (2003)

2.1.5 Auditor Eksternal

Menurut Messier et al. (2006), *Certified accounting public firms* (akuntan publik) disebut juga auditor eksternal atau auditor independen. Auditor eksternal bertanggung jawab atas pemeriksaan atau pengauditan laporan keuangan organisasi yang dipublikasikan dan memberikan opini atas informasi yang diauditnya.

Auditor eksternal adalah auditor professional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pengguna informasi keuangan perusahaan, seperti investor,

agen pemerintah dan umum bergantung pada auditor eksternal untuk menghasilkan informasi yang tidak bias dan independensi.

Menurut Rizqiasih (2010), auditor eksternal berbeda dengan auditor internal.

Perbedaannya adalah :

- a. Tanggung jawab utama auditor internal adalah menilai strategi dan praktek manajemen risiko perusahaan, kerangka kerja pengendalian manajemen (termasuk teknologi informasinya), dan proses governance.
- b. Auditor internal tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan perusahaan.

Peran utama auditor eksternal adalah untuk memberikan pendapat apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material. Pada umumnya, auditor eksternal mereview prosedur pengendalian teknologi informasi saat menilai pengendalian internal secara keseluruhan.

Di Indonesia, semua yang berkaitan dengan auditor eksternal diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. Apabila Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) atau Organisasi Audit Asing (OAA) ingin mendirikan usaha di Indonesi, KAPA atau OAA diwajibkan bekerjasama atau berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Indonesia.

Di Indonesia, terdapat pula auditor eksternal big four dan non bigfour. KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan KAPA *bigfour* antara lain :

1. Tanudiredja, Wibisana, & Rekan berafiliasi dengan *PricewaterhouseCoopers*.
2. Purwanto, Suherman, & Surja berafiliasi dengan *Ernst & Young*.

3. Osman Satrio & Rekan berafiliasi dengan *Delloite Touche Thomatsu*.
4. Siddharta & Widjaja berafiliasi dengan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan ditampilkan ringkasan penelitian terdahulu yang ditunjukkan melalui table yang terdiri dari Nama Penelitian, Variabel Penelitian, Alat Analisis dan Hasil Penelitian.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Peneliiian
1	Javrin <i>et al.</i> , (2008)	<i>Impact of IT on the Audit Profession, The association of Firm Size with IT use and Perceived Importance</i>	SOX (Sarbanes-Oxley)	1.TI mempengaruhi secara positif signifikan proses audit. 2.KAPbigfour menginvestasikan dana yang lebih besar dalam bidang

				TI dibandingkan KAP non <i>bigfour</i> .
2	Davis <i>et al.</i> , (1989)	<i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> dan Penggunaan TI	SOX (<i>Sarbanes-Oxley</i>)	1. <i>Perceived Usefulness</i> mempengaruhi secara signifikan positif terhadap penggunaan TI. 2. <i>Perceived Ease of Use</i> tidak mempengaruhi terhadap penggunaan TI.
3	Verkatesh dan Moris (2000)	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, minat pemakaian TI dan penggunaan TI.	Skala Ordinal Diukur dengan skala <i>likert 7 poin</i>	1. Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Faktor sosial, berpengaruh signifikan terhadap penggunaan TI. 2. Minat pemakaian

				TI, kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan TI.
4.	Verkartesh <i>et al.</i> , (2003)	Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Pengaruh sosial, Minat pemanfaatan sistem informasi (SI), Kondisi – kondisi yang memfasilitasi pemakai dan penggunaan SI.	Skala Odinal Diukur dengan skala <i>likert 7 poin</i>	1.Adanya hubungan positif signifikan antara ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi. 2.Faktor sosial mempengaruhi positif tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. 3.Kondisi yang

				<p>memfasilitasi pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.</p> <p>4.Minat pemanfaatan sistem informasi mempengaruhi positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.</p>
5.	Handayani, (2007)	Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Pengaruh sosial, Minat pemanfaatan sistem informasi	Analisa Regresi Berganda	<p>1.Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan SI.</p> <p>2.Ekspektasi Usaha</p>

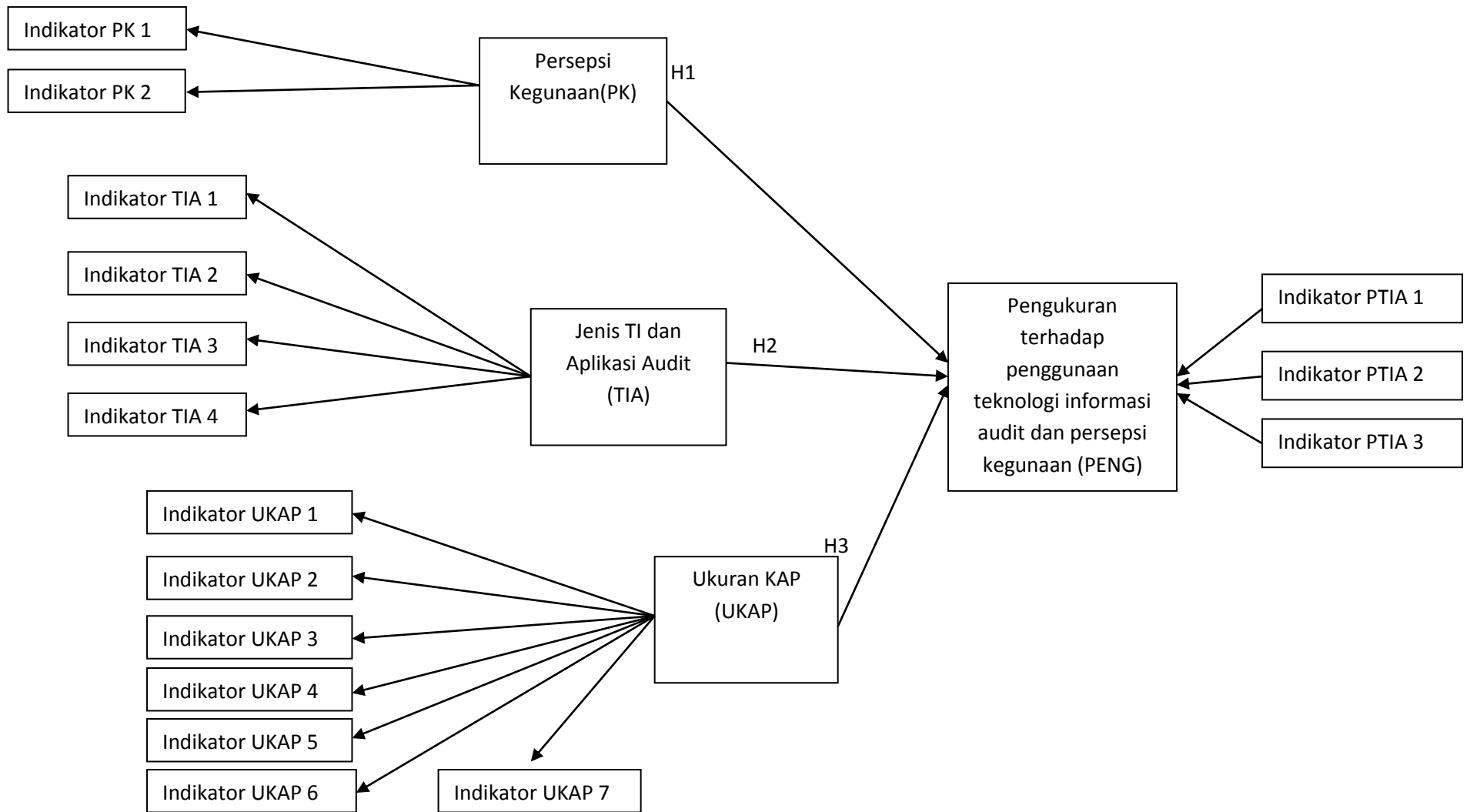
		(SI), kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan penggunaan SI.		berpengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan SI. 3.Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap Minat pemanfaatan SI. 4.Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap penggunaan SI. 5.Minat Pemanfaatan SI berpengaruh positif terhadap penggunaan SI.
6.	Sumistar, (2011)	Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha,	Analisa Regresi	1.Adanya hubungan positif ekspektasi

		<p>Pengaruh sosial, Minat pemanfaatan (SI) dan Minat Penggunaan SI.</p>	<p>Berganda</p>	<p>kinerja dan ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan SAP.</p> <p>2.Pengaruh sosial tidak mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan SAP.</p> <p>3.Minat penggunaan SAP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan kinerja individu.</p>
--	--	---	-----------------	---

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah tentang analisis penggunaan Teknologi yang digunakan dalam proses audit. **Gambar 2.4** menyajikan kerangka pemikiran teoritis untuk pengembangan hipotesis penelitian ini.

Pengukuran variabel pada penelitian ini dilakukan dengan indikator-indikator, pada variabel Persepsi Kegunaan (PK) digunakan dua indikator, sedangkan untuk variabel Jenis Teknologi dan Aplikasi Audit (TIA) digunakan empat buah indikator, dan untuk variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (UKAP) digunakan tujuh buah indikator, sedangkan untuk mengukur variabel dependennya digunakan tiga buah indikator. Pada penelitian ini variabel Persepsi Kegunaan, variabel Jenis teknologi dan Aplikasi Audit (TIA), dan variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan variabel eksogen. Sedangkan variabel Pemeriksaan Teknologi Informasi Audit dan persepsinya merupakan variabel endogen.



Gambar 2.5
Kerangka Pemikiran

Pengukuran terhadap penggunaan teknologi informasi audit dan persepsi kegunaan

2.4 Hipotesis

Pada bagian ini akan dijelaskan hipotesis-hipotesis penelitian yang disertai dasar argumentasi yang mendasari penentuan hipotesis. Terdapat 3 hipotesis pada penelitian ini yang dipaparkan sebagai berikut.

2.4.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap penggunaan Teknologi Informasi Audit

Persepsi kegunaan berkaitan dengan nilai manfaat yang dirasakan oleh pengguna berkaitan dengan penggunaan suatu teknologi informasi (Ajzen,1985). Pernyataan itu sesuai dengan penelitian Manson *et al.*(1998) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan seorang auditor melakukan pengolahan data dibanding jika melakukan secara manual. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H1 : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan Teknologi Informasi Audit.

2.4.2 Jenis Teknologi Informasi dan Aplikasi Audit terhadap Pengukuran Teknologi Informasi Audit

Teknologi Informasi mempunyai dampak yang signifikan dalam profesi audit (Manson *et al.*,1998). Pernyataan itu sesuai dengan penelitian Verkantesh yang menyatakan bahwa penggunaan Teknologi Informasi dipersepsikan berpengaruh

positif digunakan untuk mengurangi waktu yang digunakan dalam proses audit. Sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan (Riemenschneide *et al* 2003) menyebutkan bahwa *Bigfour* menginvestasikan dana yang besar untuk menciptakan Teknologi Informasi yang baik. Dipersepsikan bahwa semakin canggih teknologi informasi yang digunakan akan memberikan pengaruh positif bagi auditor menyelesaikan proses audit dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat di rumuskan adalah :

H2: Teknologi Informasi dan Aplikasi Audit berpengaruh positif terhadap terhadap Pengukuran Teknologi Informasi Audit

2.4.3 Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Teknologi Informasi Audit

KAP*Bigfour* berinvestasi dalam jumlah yang besar pada Teknologi Informasi yang digunakan dalam proses Audit (1) membeli dan menggunakan Teknologi yang canggih dan (2) menggunakan tenaga ahli teknologi yang baik dibanding dengan KAP non *Bigfour* (POB 2000;GAO 2003).

Hillison and Pacini. (2004) menyatakan bahwa KAP besar akan merelakan dana yang besar untuk menjaga agar tidak terjadi praktek kecurangan dalam bisnis mereka.

Nasser, et al. (2006) KAP yang lebih besar (*Bigfour*) dianggap dapat menyediakan kualitas audit yang lebih tinggi dan menikmati reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis dan karena itu, akan berusaha mempertahankannya. Berdasarkan pernyataan diatas , maka hipotesis yang diajukan ialah :

H3 : Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Teknologi Informasi dalam Audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian diketengahkan menurut alur berpikir dan penyajian sebagai berikut:

- (1) Penjelasan mengenai definisi operatif, dimensi dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- (2) Proses perolehan dan persiapan analisis data
- (3) Penjelasan mengenai teknik dan prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut meliputi alat statistic, argumentasi penggunaanya dan pengujian hipotesis.

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi antara lain Jenis Teknologi Informasi dan Aplikasi Audit, Ukuran kantor akuntan publik, dan persepsi kegunaan. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing variabel.

3.1.1 Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kegunaan dapat di definisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu alat bantu tertentu akan dapat meningkatkan performa kerja orang tersebut. Persepsi kegunaan merupakan variabel eksogen dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap

keputusan menggunakan teknologi informasi yang digunakan. Pengukuran variabel ini menggunakan dua pertanyaan indikator yang diadopsi dari penelitian Janvrin (2006) dengan penyesuaian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dengan skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju).

3.1.2 Jenis Teknologi Informasi dan Aplikasi Audit

Jenis Teknologi Informasi Audit dapat dikatakan sebagai berikut, bahwa auditor mempercayai alat bantu yang digunakan dalam proses audit akan mempengaruhi penilaian auditor terhadap perusahaan termasuk teknologi informasi yang digunakan akan mempengaruhi penilaian audit yang di kategorikan menjadi beberapa aplikasi audit. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Bell dan Carcello (2000) menurutnya Kantor Akuntan Publik menggunakan teknologi komputerisasi untuk membantu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan lebih cepat. Teknologi Informasi yang sering dipakai dapat dikatakan bahwa seseorang merasa nyaman dan merasa bahwa alat bantu yang digunakan secara signifikan dapat membantu menyelesaikan pekerjaan *user* Manson et al (1998). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arnold dan Sutton (1998) yang menyebutkan bahwa suatu alat bantu akan sering digunakan apabila alat bantu tersebut memiliki sifat *reliance dan dominance*, yang dimaksudkan ***Reliance*** disini adalah sejauh mana pengguna dapat menerapkan alat bantu yang digunakan dan mengintegrasikan hasilnya kepada pengambil keputusan. ***Dominan*** adalah keadaan dimana alat bantu

mempunyai peran besar sebagai kendali utama pada proses pengambilan keputusan. Pengukuran variabel jenis teknologi informasi audit menggunakan empat pertanyaan indikator yang diaopsi dari penelitian Janvrin (2006) dengan penyesuaian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dengan skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju).

3.1.3 Ukuran Kantor Akuntan Publik

Menurut penelitian yang dilakukan Banker et al (2002); O'Donnell dan Schultz (2003) menyebutkan bahwa jumlah investasi yang dikeluarkan untuk menggunakan Teknologi Informasi yang menjadi pembeda antara KAP *bigfour* dan non *bigfour*. KAP *bigfour* percaya bahwa dengan menggunakan Teknologi Informasi yang baik menggambarkan sumberdaya perusahaan yang baik, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riemenschneider *et al* (2003). Untuk mengukur Variabel independen ini dilakukan dengan menggunakan tujuh pertanyaan yang diadopsi dari dari penelitian Janvrin (2006) dengan penyesuaian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dengan skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju).

3.1.4 Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi operasional variabel yang terdiri dari variabel, dimensi, indikator, dan skala pengukuran. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan definisi operasional variabel.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Persepsi kegunaan (X1)	<i>Teori Technology Acceptance Model (TAM)</i>	1. Mempermudah auditor menyelesaikan tugas-tugas audit. 2. Mempercepat kinerja auditor dalam menyelesaikan proses audit.	Skala Ordinal Diukur dengan skala <i>likert</i> 5 poin
2.	Teknologi Informasi dan Aplikasi Audit (X2)	<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	1. Menggunakan <i>cell phones</i> . 2. Menggunakan <i>Short Message Service (SMS)</i> . 3. Menggunakan <i>Video Call</i> . 4. Menggunakan Kertas Kerja Audit. Menggunakan <i>cell phones</i> .	Skala Ordinal Diukur dengan skala <i>likert</i> 5 poin
3.	Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3)	<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	1. Menggunakan teknologi informasi maupun software audit. 2. Memiliki kantor pusat di Jakarta. 3. Memiliki klien perusahaan	Pertanyaan 1-5 diukur dengan Skala Nominal dan pertanyaan 6-7 diukur dengan

			<p>di luar negeri.</p> <p>4. Klien di luar negeri menggunakan aplikasi berbasis komputer.</p> <p>5. Menggunakan bantuan ahli teknologi informatika dalam menghasilkan laporan yang handal.</p> <p>6. Menggunakan bantuan ahli teknologi informatika dalam menyelesaikan tugas audit.</p> <p>7. Menangani klien-klien dalam kota, Regional, Nasional, dan Internasional.</p>	<p>Skala Ordinal</p> <p>Diukur dengan skala <i>likert</i> 5 poin</p>
4.	Pengukuran Teknologi Informasi Audit (Y)	Teori <i>Teori Technology Acceptance Model</i> (TAM)	<p>1. Menggunakan teknologi informasi dan software audit.</p> <p>2. Senang menggunakan teknologi informasi audit.</p> <p>3. Teknologi informasi audit menambah pengalaman.</p>	<p>Pertanyaan 1 diukur dengan Skala Nominal dan Pertanyaan 2-3 diukur dengan Skala Ordinal</p> <p>Diukur dengan skala <i>likert</i> 5 poin</p>

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Indriantoro dan Supomo (2009) adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sampel menurut Arikunto (2002) merupakan sebagian populasi yang diteliti dengan maksud untuk menggeneralisasikan dan menarik kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah di Kap *Bigfour* maupun non *Bigfour* di Semarang. Adapun sampel penelitian yang digunakan adalah auditor yang bekerja di Kap tersebut yang menggunakan Teknologi Informasi dalam melaksanakan pekerjaannya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya (Sekaran, 2003). Data tersebut diperoleh dari hasil jawaban atas kuesioner yang dibagikan dengan responden auditor yang bekerja di Kap Big4 dan Kap non Big4 se Semarang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada responden auditor Kap big4 dan Kap non Big4 yang dilakukan melalui perantara dan pengiriman kuesioner melalui e-mail, dan diisi secara langsung oleh responden.

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *statistic deskriptif*, pengujian *outer model*, pengujian *inner model*, dan uji hipotesis (*path coefficients*).

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk member gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan sebagainya (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini analisis *statistic deskriptif* digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai jebis teknologi informasi audit, teknologi audit yang sering digunakan, ukuran kap, dan persepsi kegunaan.

3.5.2 Partial Least Square

Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah metode alternatif dalam persamaan structural. PLS merupakan salah satu metode untuk melaksanakan model Structural Equation Modeling (SEM). Model PLS digunakan pada saat dasar teori perancangan model teori lemah dan indikator pengukuran tidak memenuhi model pengukuran yang ideal. PLS dapat digunakan dengan jumlah sampel yang tidak besar dan dapat diterapkan pada semua skala data (Ghozali, 2011). Untuk tujuan ini metode ini dirasa lebih baik dibandingkan *software* SEM yang lain, misalkan AMOS dan LISREL.

Menurut Ghozali (2011), PLS merupakan metode analisis yang *powerful* karena tidak mengasumsikan data harus dalam skala pengukuran tertentu dan juga dapat dilakukan dengan jumlah sampel kecil hingga besar. *Software* PLS digunakan pada penelitian ini karena semua variabel merupakan variabel laten, dan model penelitian yang structural. Dalam pengujian digunakan *software* SmartPLS versi 2.0 M3.

Secara mendasar, perbedaan antara covariance based SEM dengan component based PLS adalah tujuan penelitian, apakah akan menggunakan model persamaan structural untuk menguji teori atau pengembangan teori untuk tujuan prediksi (Ghozali, 2011). Pada situasi dimana kita mempunyai dasar yang kuat dan pengujian teori atau pengembangan teori sebagai tujuan utama riset, maka metode dengan *covariance based SEM* lebih sesuai. Namun demikian dengan adanya *indeterminacy* dari estimasi faktor score maka akan kehilangan ketepatan prediksi. Untuk tujuan prediksi, pendekatan PLS lebih cocok karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa semua ukuran *variance* adalah *variance* yang berguna untuk dijelaskan. Oleh karena pendekatan untuk mengestimasi variabel laten dianggap sebagai kombinasi linear dari indikator, maka menghindarkan masalah *indeterminacy* dan memberikan definisi yang pasti dari komponen skor (Wold, 1982 dalam Ghazali, 2011).

Estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga. Pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.